

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini media informasi sudah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari dari manusia seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, manusia pada era ini ingin mengetahui informasi tentang peristiwa, pesan, pendapat, maupun berita yang berada di sekitar maupun di belahan dunia untuk dapat diakses lebih mudah. Seperti pada penggunaan media baru yang telah berkembang seiring kemajuan teknologi saat ini.

Istilah 'Media Baru' telah digunakan sejak tahun 1960 dan telah mencakup seperangkat teknologi komunikasi terapan yang semakin berkembang dan beragam. New media atau media baru adalah istilah untuk kemunculan digital, computer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20, berita atau news merupakan kebutuhan utama di masyarakat modern. Setiap orang pun dimungkinkan dapat menjadi kontributor dalam penulisan berita. Dengan hadirnya new media membuat khalayak lebih aktif untuk mengakses informasi melalui media online seperti portal berita dibandingkan dengan informasi yang ada di media cetak. Khalayak sekarang menjadi mudah memperoleh berita dan informasi. Cukup mengetikkan laman yang ingin dituju otomatis akan menyajikan banyak pilihan berita baik lokal, nasional, maupun internasional.

Berdasarkan laporan terbaru *We Are Social*, pada tahun 2020 disebutkan bahwa ada 175,4 juta pengguna internet di Indonesia dibandingkan tahun sebelumnya, ada kenaikan 17% atau 25 juta pengguna internet di negeri ini, berdasarkan total populasi Indonesia yang berjumlah 272,1 jiwa maka dari itu artinya 64% setengah penduduk Rakyat Indonesia telah merasakan akses ke dunia maya. Persentase pengguna internet berusia 16 hingga 64 tahun yang memiliki masing-masing jenis perangkat di antaranya mobile phone (96%), *Smartphone* (94%), *non-*

smartphone mobile phone (21%), laptop atau komputer dekstop (66%), table (23%), konsol game (16%), hingga *virtual reality device* (5,1%).



Sumber: Detik.com

Dalam laporan ini juga diketahui bahwa saat ini masyarakat indonesia yang ponsel sebanyak 338,2 juta, begitu juga data yang tak kalah menariknya ada 160 juta pengguna aktif media sosial (medsos) rata-rata kecepatan koneksi internet mobile hanya sekitar 13,83 Mbps, sedangkan rata-rata kecepatan koneksi internet fix di angka 20,11 Mbps.

Dapat disimpulkan dari data dan kecepatan koneksi internet di indonesia mempunyai dampak positif dan negatif oleh karena itu tidak dapat dipungkiri setiap masyarakat indonesia dapat dengan mudah menerima informasi dan mengakses media melalui internet akan tetapi kemudahan tersebut dapat dimanfaatkan juga oleh sekelompok orang atas dasar kepentingan untuk menyebarkan berita palsu atau *hoax* secara umum tentunya masyarakat akan sangat dirugikan karena adanya ulah yang tidak bertanggung jawab walau bagi penyebar berita *hoax* mungkin diuntungkan dengan berbagai kepentingan.

Santerinya berita *hoax* bermunculan di kalangan masyarakat tentunya akan sangat berdampak negatif bagi siapapun baik kalangan muda maupun kalangan orangtua keresahan dan kekacauan yang ditimbulkan akibat berita palsu tersebut, tentunya mengundang banyak reaksi dari berbagai kalangan apalagi ketika berita *hoax* tersebut tidak bisa terhindari dari pengamatan dan pendengaran peserta didik karena kita tau saat ini hampir semua peserta didik memiliki gadget tidak dapat dipungkiri kesimpangsiuran warta yang masuk dan diviralkan dimedia sosial jelas akan sampai juga pada peserta didik yang memang dapat dikatakan mereka semua masih polos dalam segi pemikiran yang mengakibatkan hal negatif terhadap kalangan

peserta didik atau pelajar terkhusus anak usia sekolah menengah atas diusia tersebut mereka masih sangat mudah untuk dipengaruhi berita-berita yang tidak valid dapat kita ambil contoh banyak sekali berita atau informasi berupa pesan melalui media internet aplikasi seperti whatshap dan sosial media lainnya yang banyak merebak dikalangan sekolah menengah keatas karena kita tau sendiri dan dialami juga oleh si penulis bahwa ketika diusia tersebut gampang sekali terhasut dan menyebabkan si penerima pesan *hoax* pun ikut menyebarkan kepada yang lainnya karena ketidaktuan akan berita tersebut itu adalah berita valid dan tidak validnya

Dalam hal ini berita *hoax* sangatlah mempengaruhi sekali terhadap degradasi moral peserta didik karena memang berita *hoax* sendiri adalah hal negatif dan merugikan banyak orang yang mengakibatkan menurunnya tingkah laku seseorang dengan kata lain degradasi moral, apabila berita *hoax* dibiarkan begitu saja akan ada banyak terjadi hal-hal negatif atau tingkah laku yang tidak baik dari efek yang ditimbulkan oleh berita *hoax* tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakasek kesiswaan bahwa disekolah SMKN 4 BANDUNG masih banyak yang tertipu daya oleh berita-berita tidak valid misalnya masih banyak peserta didik SMKN 4 BANDUNG menerima pesan sosial media tanpa mengkaji atau meneliti lebih dalam lagi terkait informasi yang didapat dari sosial media dan disayangkan juga ketika informasi tersebut malah disebarluaskan contoh kasus informasi menguntungkan diri sendiri padahal kenyataannya malah merugikan diri sendiri dan oranglain seperti tentang pemberitahuan beasiswa palsu dan iming-iming mendapatkan hadiah padahal informasi tersebut belum tentu benarnya.

Dari kondisi tersebut dikatakan bahwasanya peserta didik belum mampu memilah dan memilih informasi yang valid dalam hal ini bahwasanya pendidik masih kurang memberitahu tentang informasi-informasi di sosial media antara valid tidak validnya informasi. padahal bentuk seperti itu akan berdampak pada degradasi moral peserta didik dimana akan ada diskriminasi antar peserta didik satu sama lainnya diambil dari hal berikut penulis melihat bahwa di SMKN 4 BANDUNG terjadi adanya diskriminasi dari berita *hoax* misalnya ada peserta didik yang saling hujat menghujat ataupun menyombongkan diri antara peserta didik yang mendapatkan informasi beasiswa dan yang tidak mendapatkan informasi beasiswa selain dari informasi itu masih banyak juga lainnya yang berdampak pada degradasi moral.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis ingin meneliti tentang “**Dampak berita *hoax* terhadap berkembangnya sikap degradasi moral peserta didik**”. Dimana menurut penulis sangatlah harus untuk diteliti karena masih kurangnya pengetahuan peserta

didik efek yang ditimbulkan dari berita *hoax* atau palsu terhadap degradasi moral padahal efek dari tersebut menyebabkan hal negatif di dalam kehidupan.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa hal yang telah diuraikan di atas dan untuk memudahkan proses penelitian sehingga tidak akan terjadi kesimpangsiuran, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian yaitu:

1. Masih maraknya beragam Jenis berita *hoax* yang beredar dan dipercaya secara dominan oleh peserta didik.
2. Masih kurangnya penanggulangan dari guru untuk memfilter berita-berita yang masuk dilingkaran persekolahan sehingga menyebabkan masuknya berita *hoax* yang berdampak menurunnya moral peserta didik.
3. Banyaknya berita *hoax* yang dilakukan oleh oknum tidak bertanggungjawab terhadap peserta didik yang berdampak menurunnya moral antar peserta didik.
4. Banyaknya beragam jenis berita-berita yang masuk dilingkungan persekolahan sehingga menyebabkan masuknya berita *hoax* yang berdampak menurunnya moral peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Jenis berita *hoax* seperti apakah yang berdampak terhadap menurunnya moral peserta didik?
2. Bagaimana peran guru dalam menanggulangi berita *hoax* yang berdampak terhadap menurunnya moral peserta didik?
3. Bagaimana tanggapan peserta didik dalam menghadapi berita *hoax* yang berdampak pada menurunnya moral peserta didik ?
4. Bagaimana upaya sekolah dalam menanggulangi berita *hoax* yang berdampak pada menurunnya moral peserta didik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan tujuan umum dan khusus sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak berita *hoax* terhadap degradasi moral peserta didik tertuju pada berita *hoax* yang mengakibatkan menurunnya moral peserta didik SMKN 4 BANDUNG

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Jenis berita *hoax* yang berdampak terhadap menurunnya moral peserta didik.
- b. Peran guru dalam menanggulangi berita *hoax* yang berdampak menurunnya moral peserta didik.
- c. Tanggapan peserta didik dalam menghadapi berita *hoax* yang berdampak pada menurunnya moral peserta didik.
- d. Upaya sekolah dalam menanggulangi berita *hoax* yang berdampak pada menurunnya moral peserta didik.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang di harapkan oleh peneliti dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dilihat dari sudut pandang secara teoritis, diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi secara keilmuan mengenai dampak berita *hoax* terhadap degradasi moral peserta didik serta peningkatan daya nalar mengetahui informasi yang valid dan tidak valid, khususnya mengenai berita yang didapat dari social media serta mengetahui mana berita yang valid dan tidak valid untuk menghindari terjadinya dampak berita *hoax* terhadap degradasi moral peserta didik SMKN 4 BANDUNG.

2. Secara praktis

Adapun manfaat secara praktis tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik, Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan peserta didik memilah dan memilih berita-berita yang tersebar di media social dan dapat mengetahui dampak berita *hoax* terhadap degradasi moral peserta didik.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menanggulangi berita-berita *hoax* yang tersebar di media social terhadap peserta didik.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menanggulangi kasus beredarnya berita-berita yang tidak valid yang berdampak terhadap degradasi moral peserta didik serta

penulis berharap semoga kedepannya peserta didik lebih bijak dan teliti dalam mendapati berita-berita dari media social.

F. Definisi Operasional

Karena keterbatasan peneliti, maka masalah yang akan diteliti dan dibahas, sesuai dengan dibawah ini;

1. Berita *hoax*

Hoax adalah kabar palsu yang sering muncul di internet dan memiliki tujuan untuk menyebarkan kepanikan dan ketakutan massal kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah oknum yang tidak bertanggung jawab media penyebaran *hoax* internet pertama yang diketahui adalah via email biasanya berisi peringatan akan hal sebuah klaim palsu namun, dengan semakin berkembangnya teknologi terutama pada smartpone dan media sosial, jenis *hoax* di internet semakin banyak dan berbahaya. Yang dimaksud berita *hoax* dalam penelitian ini yaitu mengenai informasi berita yang tidak valid yang didapat dari internet.

2. Degradasi moral

Degradasi Moral adalah suatu bentuk penurunan nilai dan norma manusia karena adanya pengaruh perkembangan zaman sehingga kesulitan yang ditimbulkan pada degradasi moral ini ialah munculnya berbagai sisi terhaap “nilai-nilai modern” dan atau globalisasi yang dianggap kurang baik, Sedangkan pengertian degradasi moral menurut para ahli, salah satunya ialah Amanda Syafa (2014), degradasi moral penurunan tingkah laku seseorang akibat kesadaran diri terhadap dirinya sendiri terhadap kewajiban mutlak. Yang dimaksud degradasi moral dalam penelitian ini yaitu berkenaan dengan menurunnya moral peserta didik SMKN 4 BANDUNG karena adanya pengaruh perkembangan zaman yang berupa berita-berita yang tidak valid dari internet

3. Peserta didik

Siswa atau yang biasa disebut dengan peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar didalam proses belajar mengajar peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu menurut

Sudarwan Danim (2010: 1) “Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal” Peserta didik bisa belajar tanpa guru Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik. Yang dimaksud peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik SMKN 4 BANDUNG yang mengkonsumsi berita-berita *hoax* yang berdampak terhadap degradasi moral.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi dalam penelitian ini meliputi 5 bab, yaitu:

1. Bab 1 Pendahuluan yang terdiri atas: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.
2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran yang terdiri atas: Teori, konsep, model, dalil, teorema, rumus sesuai dengan bidang yang dikaji, komparasi penelitian terdahulu yang relevan secara komprehensif sesuai dengan permasalahan, dan rumusan kedudukan dari penelitian yang dilakukan.
3. Bab III Metode Penelitian yang terdiri atas : Metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri atas : Pemuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah di rumuskan.
5. Bab V Simpulan dan Saran yang terdiri atas : Simpulan dan Saran penelitian.